

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERCULOSIS PARU DI RUANG RAWAT INAP RSUD TARAKAN KOTA JAKARTA

Nurhafiza Rahmi

Abstrak

Latar Belakang : Di Indonesia negara kedua yang terbanyak penderita kasus tuberkulosis yang sampai saat ini upaya pemerintah dalam menanggulangi Tuberkulosis. Dampak tuberkulosis terhadap kesehatan sangatlah besar menjadi penyebab kematian peringkat ke dua, sebagai penyakit menular yang mematikan. Melalui udara ketika penderita BTA positif batuk. **Tujuan :** Peneliti untuk melakukan analisis studi kasus dalam praktik penerapan Asuhan Keperawatan pada Pasien yang didiagnosis dengan Tuberkulosis Paru. **Metode :** Studi kasus ini menggunakan pendekatan deskripsi untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis di RSUD Tarakan Kota Jakarta dari tanggal 26 - 29 Februari 2024 dengan kriteria pasien yang baru, minimal rawatan 3 hari. Pengumpulan data dilakukan dengan cara anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostik. **Hasil :** Pasien mengalami batuk berdahak, sesak saat batuk, sulit mengeluarkan sputum, penurunan berat badan, Diagnosa utama bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi keperawatan berupa teknik batuk efektif. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah direncanakan, serta dilakukan evaluasi keperawatan selama 3x24 jam. Evaluasi pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi dihari ke-3 sehingga intervensi dihentikan. **Kesimpulan :** Pasien Tuberkulosis Paru dengan intervensi utama batuk efektif dan melanjutkan minum obat tuberkulosis dengan teratur dilakukan dirumah.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Batuk Efektif, Tuberkulosis Paru.

**NURSING CARE FOR PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENTS IN THE INPATIENT AREAS
TARAKAN CITY JAKARTA**

Nurhafiza Rahmi

Abstract

Background: In Indonesia, the second country with the most tuberculosis sufferers to date, the government's efforts to tackle tuberculosis. The impact of tuberculosis on health is very large, becoming the second leading cause of death, as a deadly infectious disease. Through the air when a BTA positive sufferer cough. **Objective:** Researchers to conduct case study analysis in the practice of implementing Nursing Care for Patients diagnosed with Pulmonary Tuberculosis. **Method:** This case study uses a descriptive approach to carry out nursing care for tuberculosis patients at the Tarakan Regional Hospital, Jakarta City from 26 - 29 February 2024 with the criteria for new patients, minimum treatment of 3 days. Data collection was carried out by means of history taking, observation, physical examination and diagnostic examination. **Results:** The patient experienced a cough with phlegm, shortness of breath when coughing, difficulty expelling sputum, weight loss, the main diagnosis was ineffective airway clearance. Nursing intervention in the form of effective cough techniques. Nursing implementation is carried out in accordance with planned nursing interventions, and nursing evaluation is carried out for 3 x 24 hours. Evaluation of the problem of airway clearance was not resolved effectively on the 3rd day so the intervention was stopped. **Conclusion:** Pulmonary Tuberculosis patients with the main intervention cough effectively and continue taking tuberculosis medication regularly at home.

Keywords: Effective Cough, Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis,